

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Analisis Semiotika Kekerasan Terhadap Perempuan dalam Film Perempuan Punya Cerita”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui simbol-simbol kekerasan terhadap perempuan dalam film Perempuan Punya Cerita serta untuk mengetahui makna pesan ideologis yang ingin disampaikan dalam film Perempuan Punya Cerita. Metode yang digunakan untuk meneliti penelitian ini adalah teori semiotika menurut Roland Barthes. Inti teori Barthes adalah gagasan tentang dua tatanan pertandaan (*order of signification*). Dalam teori ini Barthes membagi dua tatanan pertandaan ke dalam makna denotasi dan konotasi. Analisis data dalam penelitian ini berupa penjelasan deskriptif yang bersifat eksploratif untuk menggambarkan dan menjelaskan suatu fenomena. Uji validitas data yang digunakan adalah beberapa elemen dari sembilan formula Andrik Purwasito. Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan simbol-simbol kekerasan terhadap perempuan dalam film Perempuan Punya Cerita. Simbol-simbol kekerasan terhadap perempuan dalam film ini berupa kekerasan fisik dan juga kekerasan psikologis. Film Perempuan Punya Cerita merepresentasikan realitas berbagai macam tindakan kekerasan yang menimpa perempuan di masyarakat yang digambarkan kedalam empat cerita pendek yang berbeda latar belakang. Film ini sesungguhnya meneguhkan ideologi gender dimana perempuan masih saja di tempatkan dalam posisi subordinasi, marginalisasi dan pelabelan negatif.